

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan jawaban dari beberapa pertanyaan, kemudian dirumuskan, lalu di buktikan dengan cara menganalisis data yang telah terkumpul.¹ Penelitian dilakukan di RA Nurul Janah Rowokele Kebumen, dilakukan kurang lebih 6 bulan.

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif maka disebut penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat seni dan fokus pada objek yang abstrak dan imajinatif.

Langkah-langkah pengolahan data dan informasi model penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: a) pengumpulan; b) pemilihan; c) pemisahan; d) penataan; e) analogi; f) penarikan kesimpulan.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian postpositivisme, diperuntukan meneliti keadaan objek alamiah dan lawannya adalah eksperimen, maka peneliti adalah sebagai kunci, kemudian pengumpulan data dilaksanakan dengan cara menggabungkan, penyajian data dilakukan secara kualitatif, dan mengutamakan kebermaknaan temuan penelitian.²

¹Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, cetakan ke tujuh (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2017), hal. 17

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2019) hal. 9

Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan yang dipaparkan dalam bentuk teks atau pernyataan. Dengan pendekatan ini diharapkan agar peneliti dapat mengetahui dan memperdalam kajian penelitian tentang Persepsi Wali Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Era Covid-19 di RA Nurul Janah Rowokele Kebumen.

B. Desain Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif. Bersifat deskriptif berarti mendeskripsikan data yang sudah di peroleh lalu di analisis guna mendapatkan jawaban baik sama dengan persolan maupun sekedar mendekati.

Menurut Sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa

“Metode kualitatif disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut dengan metode interpretative karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan”.³

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan, guna memperoleh data yang *real* dan *valid* artinya yang di dapat berdasarkan fakta dan sesuai dengan data di lapangan maka penelitian ini dapat di katakan sebagai penelitian lapangan.

C. Subjek Penelitian

Dalam hal ini subjek penelitian yang peneliti gunakan adalah melalui sumber informasi, sehingga peneliti dapat mengambil informasi dari pihak

³ Ibid, Hal. 9

lembaga, tempat penelitian. Kemudian subjeknya adalah subjek (manusia) yang menjadi sumber informasi, pada awal penelitian ini meliputi:

1. Kepala Raudlatul Athfal Nurul Janah Rowokele Kebumen

Data yang akan diambil dari kepala RA mengenai profil madrasah, hubungan antara peserta didik, pendidik, dan orang tua peserta didik terhadap instansi sekolah.

2. Guru RA Nurul Janah Rowokele Kebumen

Data yang akan diambil dari guru RA Nurul Janah yaitu berkaitan dengan proses belajar daring selama pandemi Covid-19.

3. Wali Siswa/wali murid RA Nurul Janah

Data yang akan diambil dari wali siswa/wali murid adalah tentang implikasi atau dampak pembelajaran daring di era Covid-19

Sedangkan objek dalam penelitian skripsi nanti adalah persepsi wali siswa terhadap implikasi pembelajaran daring pada era Covid-19 di RA Nurul Janah Tahun 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu proses yang dilakukan oleh pewawancara dan yang di wawancarai dalam bentuk dialog ataupun tanya jawab, guna memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun jenis wawancara yang dapat di laksanakan yaitu: 1) wawancara terstruktur; dan 2) wawancara tidak terstruktur

Dalam bukunya Eko Putro Widoyoko mengemukakan bahwa:

Wawancara merupakan alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya.⁴

Proses penelitian ini dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dengan mengusung pertanyaan kepada kepala RA serta dewan guru untuk memperoleh data RA Nurul Janah yang berkaitan dengan dengan masalah implikasi atau dampak pembelajaran dalam jaringan pada era covid-19.

2. Observasi

Setelah metode wawancara metode selanjutnya yaitu metode observasi. Observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara kasat mata sesuai dengan apa yang menjadi pusat peneliti. Metode observasi tidak hanya memuat komunikasi terhadap manusia, tapi dapat juga objek alam atau lainnya..⁵

Adapun observasi terdapat dua jenis yaitu pengamatan langsung, dan pengamatan tidak langsung. Pengamatan langsung yaitu peneliti mengamati secara langsung objek di lapangan. Sedangkan pengamatan tidak langsung yaitu peneliti tidak mengamati objek secara langsung namun dengan bantuan orang lain.

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di RA Nurul Janah Rowokele, peneliti melakukan pengamatan melalui

⁴Ibid, hal. 40

⁵Ibid, hal. 47

kegiatan yang sedang berlangsung di RA Nurul Janah Rowokele. Maka peneliti akan mengetahui kondisi yang terjadi mengenai dampak pembelajaran daring terutama di lihat dari persepsi wali siswa, kemudian upaya yang dilakukan dewan guru dalam pembelajarana daring yang menjadi fokus penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Untuk metode berikutnya yaitu studi dokumentasi. Dimana peneliti mengambil dokumen atau gambar yang dapat menunjang validitas penelitian sesuai dengan judul penlitan.

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap berikutnya yaitu teknik analisis data. Analisis data dilakukan dalam menghimpun data yang telah terkumpul kemudian diolah sehingga data tersebut dapat dikomunikasikan dan menjadi informasi sehingga dapat bermanfaat dalam proses penelitian dan pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan.⁶ Peneliti dalam menganalisis data menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif.

Tahap analisis data meliputi 4 hal, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Karena data yang didapat cukup banyak ketika terjun di lapangan, maka peneliti harus mencatat hal yang penting dan harus rinci. Reduksi data artinya merangkum atau mengambil hal-hal yang perlu dan

⁶SamhisSetiawan, *Pengertian Analisis Data – Tujuan, Prosedur, Jenis, Kuantitatif, Kuantitatif, Para Ahli*, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/> Diakses pada tanggal 12 Juni 2021.

dianggap penting.

2. Data Display

Untuk selanjutnya yaitu display data. Data display bertujuan untuk mempermudah dalam memahami keadaan pada saat itu, sehingga dapat merencanakan program berikutnya sesuai dengan judul penelitian.

3. Triangulasi Data

Secara umum triangulasi yaitu menggabungkan data yang telah terkumpul melalui teknik tertentu.

Selain itu juga dilakukan dengan membandingkan data tentang pengaruh pembelajaran daring pada era covid-19 di RA Nurul Janah. Kemudian juga melakukan wawancara, dan dipertegas dengan dokumentasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap analisis data yang terakhir berupa penarikan kesimpulan. Kesimpulan akan berubah apabila terdapat bukti yang lebih kuat, maka dibutuhkan verifikasi.